

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan dan juga rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

A. Kesimpulan

Kemampuan berpikir kritis awal siswa kelas eksperimen (*e-learning*) berada pada kategori sedang dengan rata-rata persentase 56.46%, sedangkan kemampuan berpikir kritis awal siswa kelas kontrol (ceramah bermultimedia) berada pada kategori sedang dengan rata-rata persentase 52.66%. Berdasarkan hasil uji statistik (uji t) data pretes diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol ($t_{hitung} = 1.723$, $t_{tabel} = 2.0126$ pada $\alpha = 0,05$).

Kemampuan berpikir kritis akhir siswa kelas eksperimen (*e-learning*) berada pada kategori baik dengan rata-rata persentase 69.69%, sedangkan kemampuan berpikir kritis akhir siswa kelas kontrol (ceramah bermultimedia) berada pada kategori baik dengan rata-rata persentase 62.77%. Berdasarkan uji statistik (uji t) data postes diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol ($t_{hitung} = 2.624$, $t_{tabel} = 2.0126$ pada $\alpha = 0,05$).

Pada kelas eksperimen terjadi peningkatan rata-rata persentase sebesar 13.23%, sedangkan pada kelas kontrol terjadi peningkatan rata-rata persentase lebih rendah daripada kelas eksperimen yaitu sebesar 10.11%. Akan tetapi, jika dilihat dari kenaikan persentase tiap subindikatornya, dalam penelitian ini hanya

lima subindikator yang mengalami peningkatan lebih besar pada kelas eksperimen yaitu memfokuskan pertanyaan, menganalisis argumen, mempertimbangkan kredibilitas suatu sumber, membuat induksi dan mempertimbangkan hasil induksi, serta membuat keputusan dan mempertimbangkan hasilnya, sedangkan dua subindikator lainnya yaitu mengidentifikasi asumsi dan memutuskan suatu tindakan, meningkat lebih besar pada kelas kontrol.

Pembelajaran *e-learning* yang berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis ini mendapat tanggapan positif dari 73.65% siswa dan juga mendapatkan tanggapan positif dari guru.

B. Rekomendasi

Sebagai rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yang relevan, maka peneliti menyarankan beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu:

1. Model pembelajaran yang telah dikembangkan peneliti tidak mengakomodasi semua sub indikator kemampuan berpikir kritis. Oleh karena itu disarankan untuk mengembangkan model pembelajaran yang sejenis yang sekiranya dapat mengakomodasi seluruh sub indikator kemampuan berpikir kritis tersebut.
2. Dalam menerapkan pembelajaran *e-learning* perlu dipikirkan strategi untuk dapat mengawasi siswa secara optimal selama mereka melakukan pembelajaran tersebut.

3. Untuk lebih mengoptimalkan pembelajaran *e-learning* melalui *blog*, maka semua fasilitas yang terdapat pada *blog* sebaiknya dikembangkan dengan optimal.
4. Untuk lebih mengembangkan kemampuan berpikir kritis, maka *e-learning* ini dapat dikombinasikan dengan kegiatan inquiri di dalam kelas.
5. Penggunaan *blog* ini tidak terbatas hanya pada pembelajaran di SMA, akan tetapi dapat juga diterapkan di SMK dan dapat dijadikan sebagai tambahan untuk mata pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH).
6. Kemampuan berpikir bukanlah suatu hal yang dapat diubah secara cepat atau sekaligus, akan tetapi harus melalui beberapa tahap dan tidak cukup hanya dalam satu atau dua kali pertemuan. Oleh karena itu untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, apapun bentuk pembelajarannya harus dilakukan secara berkala.